LAKIP
KEGIATAN PENGEMBANGAN PENERAPAN PENYULUHAN PERTANIAN (PPTPPP)
TAHUN 2025

A. PROGRAM	:	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
B. KEGIATAN	:	PENGEMBANGAN PENERAPAN PENYULUHAN PERTANIAN (PPTPPP)
C. DANA	:	ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)
D. REALISASI KEUANGAN	:	Rp. 4.836.747.385,- (Empat Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah)
E. REALISASI FISIK	:	Rp. 4.937.024.300,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah)

A. INDIKATOR KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian, Masukan (Input) adalah berupa Alokasi dana sebesar Rp. 4.937.024.300,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah)dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.Rincian biaya kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) Tahun 2025.

No.	Uraian Kegiatan	PAGU Anggaran (Rp)
1	Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)	2.000.000,-
2	Cetak dan Penggandaan	2.100.000,-
3	Honorarium Tenaga PPTPPP	4.826.700.000,-
4	Perjadin dalam daerah	31.224.300,-
5	Pengadaan Baju Lapangan PPTPPP	75.000.000,-
	Jumlah	**4.937.024.300,-**

BAB I
PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Bahwa untuk meningkatkan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan di bidang peternakan, dibutuhkan optimalisasi pemanfaatan potensi peternakan dan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Selatan, Dengan berbasis ilmu sarjana peternakan dan kedokteran hewan sesuai rencana target RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2019-2026, berupa pencapaian Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional dan menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian berkelanjutan yang membutuhkan pengawalan dan Pendampingan petugas ditingkat lapangan.

Dilihat kondisi saat ini dimana jumlah petugas teknis peternakan, masih sangat jauh dari kebutuhan ideal, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan langkah-langkah, berupa menerbitkan peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 33 Tahun 2021, tentang Pendampingan Peningkatan Ekonomi Pertanian, kehutanan dan perikanan, sebagai dasar untuk perekrutan Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) di Provinsi Sumatera Selatan, dimana pembiayaannya bersumber dari APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dan juga kegiatan ini selalu berkelanjutan dan bersinambung sampai adanya peraturan tentang tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) untuk diangkat menjadi (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak) atau P3K.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka dilakukan Kegiatan berupa Penerimaan tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) dengan berbasis ilmu sarjana peternakan dan kedokteran hewan di Provinsi Sumatera Selatan, melalui OPD Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025. Untuk acuan dan pedoman dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP), sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi dan

produktivitas komoditi sektor peternakan dan dapat menjadikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional terutama disektor peternakan yang berkelanjutan.

Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan peternakan agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lain, sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas, efesiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup.

Penyuluhan pertanian khususnya disektor peternakan secara khusus ditujukan untuk membangun usaha tani dari hulu hingga hilir, berdaya saing dan berperan serta dalam melestarikan lingkungan hidup yang sejalan dengan prinsip pembangunan peternakan yang bersinergi antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat serta perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang keahliannya diharapkan dapat mencapai tujuan yang sama yakni pembangunan sumatera selatan menuju kearah yang lebih baik.

Pendamping Petugas Teknis Produksi Peternakan (PPTPPP) adalah Warga Negara Indonesia yang diangkat menjadi Tenaga Pendamping Peningkatan Produksi Peternakan selama kurun waktu tertentu untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam upaya meningkatkan produksi hasil peternakan.

Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumberdaya fisik, benih, bibit, bakalan ternak ruminansia indukan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan serta sarana dan prsarana.

Kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perlindungan sumber daya hewan, kesehatan masyarakat dan lingkungan serta penjaminan keamanan produk hewan, kesejahteraan hewan dan peningkatan akses pasar untuk mendukung kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan asal hewan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Jadwal Kegiatan

No	Jadwal Kegiatan	Kegiatan	Ket
1	Januari s.d Februari	Pembuatan SK Gubernur dan SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan Prov Sumsel serta penandatangan SPK tenaga PPTPPP	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
2.	Februari	SK Penempatan Tugas wilayah binaan tenaga PPTPPP dari Dinas Kab/Kota	Dinas Kabupaten/Kota Prov. Sumatera Selatan
3.	Februari s.d Agustus	Melaksanakan berbagai kegiatan antara lain : 1. Pendataan Jumlah Peternak dan populasi ternak diwilayah kerja binaan 2. menumbuhkan jumlah kelompok ternak di wilayah kerja masing-masing 3. Meningkatkan pengetahuan petani mengenai budidaya ternak unggas 4. Meningkatkan pengetahuan petani mengenai gejala & cara pencegahan penyakit pada hewan ternak 5. Meningkatkan Pengetahuan petani mengenai KUR utk	Tenaga PPTPPP di 17 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan

		membantu permodalan petani dlam meningkatkan usaha ternaknya 6. Meningkatkan pengetahuan petani mengenai keunggulan IB dan PKB 7. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang HPR (hewan penular rabies) dan cara pencegahannya 8. Pemeriksaan hewan ternak qurban menjelang hari besar keagamaan Idul Adha meliputi pemeriksaan antemortem dan postmortem 9. Pemeriksaan hewan ternak yang terjangkit penyakit ngorok pada kerbau serta pemberian vaksin	
4.	Sept s.d Desember	1. Pelaksanaan mendampingi Dinas Kab/Kota dalam memberikan bantuan ternak pada kelompok tani 2. Pemberian KIE tentang pengendalian penyakit hewan, pengobatan ternak	Tenaga PPTPPP di 17 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan

		3. Pemberian vaksin untuk pencegahan rabies pada anjing dalam rangka memperingati hari rabies sedunia 4. pengujian organoleptik utk kelayakan produk peternakan	
5.	Nov s.d Des	Seleksi Penambahan Tenaga PPTPPP TA. 2026	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumsel
6.	Januari s.d Desember	Penggajian tenaga PPTPPP	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumsel

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

INDIKATOR KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian, Masukan (Input) adalah berupa Alokasi dana sebesar Rp. 4.937.024.300 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah)

Tabel 1. dengan rincian sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025
1	Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)	100 %	98%
2	Cetak dan Penggandaan	100 %	100%
3	Honorarium Tenaga PPTPPP	100 %	98%
4	Pengadaan baju seragam lapangan PPTPPP	100 %	100%
5	Perjadin dalam daerah	100 %	97%

Tabel 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	PAGU Anggaran (Rp)
1	Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)	2.000.000,-
2	Cetak dan Penggandaan	2.100.000,-
3	Honorarium Tenaga PPTPPP	4.826.700.000,-
4	Pengadaan baju seragam lapangan PPTPPP	75.000.000,-
5	Perjadin dalam daerah	31.224.300,-
	Jumlah	**4.937.024.300,-**

Tabel 3 Jumlah Tenaga PPTPPP di 17 Kab/Kota Tahun 2022-2025

No	Kab/Kota	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Palembang	4	5	5	6
2	Prabumulih	4	5	5	5
3	Pagaralam	4	7	7	1
4	Lubuk Linggau	8	10	12	9
5	Ogan Ilir	16	16	16	7
6	OKI	18	13	16	16
7	OKUT	20	15	20	22
8	OKUS	16	15	14	8
9	OKU	13	7	8	7
10	Pali	5	4	5	4
11	Lahat	17	16	14	9
12	Empat Lawang	5	8	10	6
13	Muratara	6	7	6	2
14	Musi Rawas	14	19	20	19
15	Muara Enim	22	19	18	14
16	Banyuasin	21	20	19	12
17	Muba	15	13	8	7
Total		208	194	203	154

1. a. Masukan (Input)

   Tersedianya dana kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 4.937.024.300,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah)

   b. Keluaran (Output)

   Terlaksananya kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Hasil (Outcome)

   Laporan kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) di Provinsi Sumatera Selatan.

3. Manfaat (Benefit)

   1. Penambahan Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) berbasis Sarjana Peternakan (S1), Paramedik Veteriner (D3) dan SMK Peternakan.
   2. Observasi wilayah tugas di Dinas Kabupaten Kota masing-masing sesuai dengan penempatan.
   3. Pemeriksaan Antemortem dan Postmortem pada hari raya Idul Adha sesuai dengan wilayah kerja, pemeriksaan melibatkan pedagang hewan qurban.
   4. Pelaksanaan pelayanan by name by address di seluruh Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan.
   5. Pelaksanaan vaksinasi rabies dan PMK di 17 Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan
   6. Pendampingan penyuluh pertanian (PPTPPP) dalam mengedukasi petani/masyarakat tani khususnya mengenai pengendalian penyakit hewan, pemberian vaksin dan obat cacing pada hewan ternak
   7. Pelayanan IB, PKB, Kelahiran pada sapi
   8. Pelaksanaan kontes ternak

9. Pendampingan dan pemberian sosialisasi bersama tim tehnis bersama dinas Kab/Kota dalam rangka monitoring pemberian bantuan hewan ternak kepada kelompok tani penerima manfaat
10. Kegiatan Pertemuan mingguan di BPP ditempat wilayah masing-masing

C. EVALUASI KINERJA

Alokasi dana untuk menunjang kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 Nomor DPPA : DPPA/A.3/2.09.3.27.0. 00.01.0000/001/2025 tanggal 22 September 2025 sebesar Rp. 4.937.024.300,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah),

Target dan realisasi kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) realisasi fisik sampai Desember 2025 sebesar 100 % dan realisasi keuangan sampai akhir Desember 2025 realisasi keuangan sebesar Rp. 4.836.747.385 atau (98%), tidak tercapainya realisasi keuangan 100% disebabkan adanya silpa dari belanja ATK, Honorarium Tenaga PPTPPP dan Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka pembinaan dan monitoring ke Kab/Kota sebesar Rp. 100.276,915,- (Seratus Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah) atau (2,03%).

Tabel Realisasi Anggaran

No	Uraian	PAGU	Realisasi Keuangan		
			Target (%)	Realisasi (%)	Silpa (%)
1.	Belanja Alat Tulis Kantor	2.000.000,-	100	1.968.000,-	32.000,-
2.	Belanja Alat/Bahan Fotokopi, dan Cetak Laporan Kegiatan	2.100.000,-	100	2.100.000,-	-

3.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Daerah	31.224.300,-	100	30.329.460,-	894.840,-
4.	Honorarium Penyuluhan PPTPPP	4.826.700.000,-	100	4.727.350.000,-	99.350.000,-
5.	Pengadaan Baju lapangan PPTPPP	75.000.000,-	100	74.999.925,-	75,-
	Jumlah	**4.937.024.300,-**		**4.836.747.385,-**	**100.276.915,-**

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) tahun 2025 adalah sebagai berikut

1. a. Dasar Pelaksanaan

   Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) dilaksanakan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan Nomor DPPA : DPPA/A.3/2.09.3.27.0.00.01.0000/001/2024 tanggal 22 September 2025

   b. Waktu Pelaksanaan

   Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) tahun 2025 dilaksanakan selama 1 (satu) Tahun Anggaran 2025 yaitu dari bulan Januari s/d Desember 2025.

2. Pelaksanaan Kegiatan.

   Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) tahun 2025, yaitu :

   1. Observasi wilayah tugas di Dinas Kab/Kota masing-masing sesuai dengan penempatan.
   2. Pemeriksaan Antemortem dan Postmortem pada Hari Raya Idul Adha sesuai dengan wiayah kerja masing-masing dengan melibatkan pedagang hewan qurban pada saat penyembelihan.

3. Mampu meningkatkan perekonomian provinsi sumatera selatan sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi komoditi sektor peternakan.
4. Dapat mendukung program gerakan Sumsel Mandiri Pangan untuk mengubah manset masyakarat dari pembeli menjadi penghasil.
5. Adanya kegiatan seleksi penambahan Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP).
6. Adanya kegiatan pelatihan dan evaluasi bagi Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP).
7. Pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan di puskeswan.
8. Pendataan ternak by name by address di seluruh Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dan akan terus dilanjutkan sampai tahun 2025.
9. Pelayanan IB, PKB dan kelahiran pada hewan ternak
10. Pengobatan scabies dan LSD
11. Pelaksanaan Vaksinasi rabies dan PMK
12. Memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada petani/masyarakat khususnya tentang pengendalian penyakit hewan.
13. Pendampingan dan monitoring distribusi bantuan ternak bersama Tim dinas tehnis ke kelompok tani penerima manfaat
14. Pelaksanaan kontes ternak
15. kegiatan Pertemuan mingguan di BPP

D. PERMASALAHAN DAN UPAYA –UPAYA/SOLUSI

1. PERMASALAHAN

Adapun permasalahan dalam rangka kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) Tahun 2025 antara lain :

a. Masih kurangnya perencanaan anggaran, sehingga masih terdapat silpa yang tidak dipergunakan secara tepat, Terutama untuk pemberian pelatihan guna menambah wawasan dan kompetensi tenaga PPTPPP, sehingga menyebabkan anggaran tidak terserap dengan baik.

b. Keterbatasan Jumlah Sumber Daya Manusia, khususnya tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) sehingga menyebabkan jumlah tenaga PPTPPP tidak seimbang dengan jumlah wilayah binaan sehingga kinerja untuk mendukung swasembada pangan asal hewan belum optimal.

c. Belum maksimalnya pemberian sosialisasi, komunikasi, Informasi dan edukasi yang diberikan oleh tenaga PPTPPP kepada kelembagaan petani di pedesaan terutama didaerah terpencil.

d. Sarana dan prasarana pendukung yang masih terbilang terbatas.

e. Rendahnya partisipasi literasi peternak kepada tenaga penyuluh peternakan, sehingga dalam visi dan misi untuk meningkatkan populasi ternak belum berjalan dengan baik.

2. UPAYA-UPAYA/SOLUSI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Sedangkan upaya pemecahannya yang harus dilakukan antara lain :

a. Melakukan koordinasi antara Dinas Provinsi dan Dinas di Kab/Kota se Sumsel
b. Melaksanakan kegiatan Penambahan Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP).
c. Memberikan Pelatihan, Magang dan Evaluasi kepada Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP)
d. Memberikan SK Penempatan Tugas bekerja kepada Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) yang ditandatangani Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan untuk di 17 Kabupaten/Kota se Sumsel.
e. Memberikan SPK Tahun Anggaran 2025 bagi Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP).
f. Memberikan pembinaan kepada Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) di 17 Kab/Kota tersebut.
g. Mendristribusikan bantuan hewan ternak kepada kelompok tani penerima manfaat di Kab/Kota

h. Melaksanakan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota

i. Adanya Penyampaian Laporan kerja harian, bulanan dan triwulan yang harus dikirimkan oleh Tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) ke admin di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian Lakip kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (PPTPPP) tahun 2025 ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Palembang, Januari 2026
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Ir. Ruzuan Efendi, MM
Pembina Utama Madya/IV-d
NIP. 196812101993031004

BAB IV.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Salah satu kunci keberhasilan pencapaian program penyuluh pertanian terutama di sub sektor peternakan adalah berupa dukungan pelaksanaan penyuluhan yang efektif dan efisien. Aspek perencanaan mempunyai peranan yang sangat krusial dalam mencapai suatu tujuan, sehingga diperlukan perencanaan dan penentuan sasaran yang spesifik dan terukur. Perencanaan penyuluhan yang tertuang dalam rencana programa penyuluhan merupakan langkah awal dan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan penyuluhan untuk kurun waktu tertentu.

Pelaksanaan sistem penyuluhan yang baik, terpola, tersusun, tepat dan akurat, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa peningkatan indikator sektor peternakan, guna melaksanakan sistem penyuluhan yang efektif dan efisien

Penyuluh peternakan memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk peternakan serta kerjasama antara peternak, pemerintah dan lembaga terkait sangat penting untuk mengembangkan industri peternakan

Saat ini masalah yang sering dihadapi oleh petani adalah tingginya penyakit yang sering menyerang hewan ternak terutama sapi dan kerbau, terutama pada saat perubahan iklim dan lingkungan, dengan direkrutnya tenaga PPTPPP ini dapat mengurangi penyebaran PMK serta penanggulangan dan pemberantasan Penyakit Ternak di Sumatera Selatan.

Untuk memenuhi kebutuhan Tenaga Petugas Pendamping Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP), maka perlu dilakukan perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari Tenaga Teknis Peternakan dengan formasi jenjang pendidikan anatara lain (S1, DIII dan SMK Peternakan) di 17 Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan.

Untuk tertib dan lancarnya pelaksanaan proses rekruitmen ini, perlu melibatkan pihak ketiga yaitu Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya sebagai pelaksana perekrutan dan Dinas yang terkait yang dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan sebagai leading sektornya.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.33 Tahun 2021 tentang Pendampingan Peningkatan Ekonomi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Provinsi Sumatera Selatan bertujuan sebagai dasar untuk perekrutan Sumber Daya Manusia untuk tenaga Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) di 17 Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan. Sesuai dengan dengan pencapaian Provinsi Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional Tahun 2019 s.d 2023.

Adapun OPD terkait yang juga merekrut tenaga penyuluh pertanian lainnya antara lain :

1. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 1.400 orang
2. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 240 orang
3. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 77 orang

B. Saran

Adapun saran yang harus dilakukan meliputi :

1. Tingkatkan kemampuan dan pengetahuan penyuluh melalui Pemberian pelatihan, magang dan Bimtek
2. Pemberian seragam lapangan
3. Adanya ruangan khusus bagi tenaga PPTPPP agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga PPTPPP dan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan penyuluh
4. Meningkatkan kualitas tenaga PPTPPP melaui diklat teknis dan lain-lain
5. Fokus pada pengembangan peternakan berkelanjutan dan ramah lingkungan

6. Membuat program penyuluhan yang fleksibel dan adaptif dengan kebutuhan peternak
7. Mengevaluasi dan memonitoring kegiatan PPTPPP secara teratur untuk meningkatkan efektifitas kerja PPTPPP
8. Tingkatkan kesadaran peternak tentang pentingnya kualitas produk dan keamanan pangan terutama disektor peternakan
9. Mengusahakan dana tambahan untuk Honorarium Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) dari Anggaran pendapatan Belanja Daerah Provinsi sesuai dengan kemampuan daerahnya masing-masing.
10. Mendukung pengembangan industri peternakan lokal untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan peternak

C. Penutup

Demikianlah laporan ini dibuat, sebagai acuan dan pedoman serta evaluasi kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian (Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Peternakan (PPTPPP) Tahun 2025, Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025. Semoga dapat dipergunakan dan bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.